MUSYTARI

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi

Vol 25 No 12 Tahun 2026

ISSN : 3025-9495

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Fitri Ayu Lestari

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: fitriayulestari0612@gmail.com

ABSTRAK

Nilai perusahaan menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan, tetapi hasil penelitian mengenai faktor yang memengaruhinya belum konsisten. Penelitian ini bertujuan menelaah dan menyintesis hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review terhadap 15 artikel jurnal periode 2021–2026 yang meneliti perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artikel ditelusuri melalui Google Scholar dan SINTA menggunakan kata kunci terkait, diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, variabel penelitian, dan tahun publikasi 2021–2026, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan membandingkan tujuan, metode, dan hasil penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada 4 dari 6 artikel yang menelitinya. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada 4 dari 8 artikel dan berpengaruh negatif pada 3 dari 8 artikel. Pengaruh profitabilitas belum seragam: sebagian artikel menemukan pengaruh signifikan, sebagian lain tidak, dan satu artikel menunjukkan bahwa pengaruhnya berubah ketika pandemi Covid-19 dimasukkan dalam model. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh ketiga variabel bergantung pada konteks penelitian, yaitu sektor, periode, dan ukuran sampel. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam menentukan variabel dan objek penelitian.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas*

Article history
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

ABSTRACT

Enterprise value serves as a key indicator for investors in assessing a company's performance and prospects, but research findings regarding the factors that influence it have been inconsistent. This study aims to examine and synthesize previous research findings on the effects of managerial ownership, institutional ownership, and profitability on firm value. This study employs a systematic literature review approach, analyzing 15 journal articles published between 2021 and 2026 that examine companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Articles were identified through Google Scholar and SINTA using relevant keywords, selected based on topic relevance, research variables, and publication years (2021–2026), and then qualitatively analyzed by comparing the studies' objectives, methods, and results. The study findings indicate that managerial ownership affects firm value in 4 out of 6 articles that examined this issue. Institutional ownership had no effect in 4 out of 8 articles and a negative effect in 3 out of 8 articles. The effect of profitability was inconsistent: some articles found a significant effect, others did not, and one article showed that the effect changed when the COVID-19 pandemic was included in the model. It can be concluded that the effects of these three variables depend on the research context, namely the sector, time period, and sample size. These findings can serve as a basis for future research in determining research variables and subjects.

Keywords: *Company Value, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Profitability*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menggambarkan pandangan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya di pasar modal (Hadiansyah et al., 2022). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kemakmuran yang diperoleh pemegang saham, sehingga perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai tersebut (Laksana & Ashari, 2024). Selain itu, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator yang digunakan investor untuk mengevaluasi kinerja, prospek, dan daya tarik investasi suatu perusahaan (Atiqah, 2025; Kasuwara et al., 2026). Tingginya nilai perusahaan menunjukkan adanya kepercayaan pasar terhadap pengelolaan perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan umumnya menggunakan Price to Book Value (PBV) atau Tobin's Q (Rosdiana, 2022; Yonathan & Apriwenni, 2025)

ISSN : 3025-9495

Salah satu faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial, yaitu persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan (Nurhaliza & Azizah, 2023). Ketika manajer turut memiliki saham perusahaan, kepentingan manajemen diharapkan sejalan dengan kepentingan pemegang saham karena manajer juga merasakan dampak dari keputusan yang diambil. Keselarasan kepentingan tersebut diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan (Mardanny & Suhartono, 2022; Meilana Sari & Prima Wulandari, 2021).

Faktor lain yang juga penting adalah kepemilikan institusional, yaitu proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, dan perusahaan investasi. Kepemilikan institusional berfungsi untuk mengawasi tindakan manajemen sehingga dapat meminimalkan konflik keagenan antara pihak manajemen dan pemegang saham (Kasuwara et al., 2026). Dengan adanya pengawasan tersebut, pengelolaan perusahaan diperkirakan akan menjadi lebih baik dan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan (Mardanny & Suhartono, 2022)

Selain struktur kepemilikan, profitabilitas juga berkaitan erat dengan nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan (Nurcahyani et al., 2026). Mengacu pada teori sinyal, kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi dapat memberikan gambaran positif mengenai prospek usaha dan mendorong peningkatan nilai perusahaan melalui kenaikan harga saham. Dan teori sinyal menyebutkan bahwa pengungkapan laba yang tinggi diartikan sebagai sinyal positif terhadap prospek perusahaan, dan ini dapat meningkatkan minat investor serta memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (Sartika et al., 2026).

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai ketiga variabel tersebut beragam. Kepemilikan manajerial dilaporkan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Laksana & Ashari, 2024; Rosdiana, 2022), tetapi tidak berpengaruh pada penelitian lain (Hadiansyah et al., 2022; Nurhaliza & Azizah, 2023). Kepemilikan institusional dilaporkan berpengaruh positif (Mardanny & Suhartono, 2022). Profitabilitas berpengaruh signifikan pada sebagian penelitian (Nurcahyani et al., 2026), tetapi tidak berpengaruh pada penelitian lain. Perbedaan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh sektor industri, periode pengamatan, dan proksi nilai perusahaan yang digunakan.

ISSN : 3025-9495

Keragaman hasil tersebut menunjukkan bahwa temuan penelitian terdahulu belum terintegrasi sehingga diperlukan kajian yang merangkumnya secara sistematis. Systematic literature review (SLR) dipilih karena dapat mengidentifikasi, menelaah, dan membandingkan hasil berbagai penelitian secara terstruktur sehingga pola dan penyebab perbedaan hasil dapat dijelaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji temuan dari penelitian terdahulu terkait pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini didasarkan pada teori keagenan dan teori sinyal. Teori keagenan menguraikan ikatan kontraktual antara pemilik perusahaan sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang memperoleh wewenang untuk mengelola perusahaan. Hubungan ini berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, karena manajer cenderung memprioritaskan kepentingannya sendiri (Jensen & Meckling, 1976, dalam Nurhaliza & Azizah, 2023). Konflik tersebut dapat dikurangi melalui mekanisme struktur kepemilikan (Hadiansyah et al., 2022; Mardanny & Suhartono, 2022). Selanjutnya, teori sinyal mengemukakan bahwa informasi yang dipublikasikan perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam keadaan asimetri informasi, yang pada akhirnya menjadi pijakan bagi pengambilan keputusan investasi (Meilana Sari & Prima Wulandari, 2021; Nurcahyani et al., 2026; Pawestri & Setiawati, 2024).

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap keberhasilan perusahaan, yang umumnya tercermin melalui harga saham dan dapat diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) atau Tobin's Q (Hadiansyah et al., 2022; Kasuwara et al., 2026; Rosdiana, 2022) Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen, termasuk direksi dan dewan komisaris (Laksana & Handayani, 2022). Kepemilikan manajerial diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Hadiansyah et al., 2022). Sementara itu, kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga atau institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, dan perusahaan investasi (Hadiansyah et al., 2022). Kepemilikan ini berperan mengawasi manajemen sehingga konflik keagenan berkurang (Kasuwara et al., 2026; Yonathan & Apriwenni, 2025). Namun, pengaruh kepemilikan institusional tidak selalu searah. Kasuwara et al. (2026) menemukan pengaruh negatif yang signifikan pada perusahaan energi, dan Kholid dan Prayoga (2023) juga melaporkan pengaruh negatif yang signifikan dalam periode pandemi Covid-19.

ISSN : 3025-9495

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Istihfadloh et al., 2023). Peningkatan profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor sehingga berpotensi mendorong kenaikan nilai Perusahaan (Kholid & Prayoga, 2023; Nurcahyani et al., 2026), tetapi pengaruh ini tidak selalu terbukti pada seluruh sektor (Pawestri & Setiawati, 2024).

Berdasarkan landasan teori tersebut, kerangka Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan yang berperan sebagai variabel dependen. Kepemilikan manajerial serta kepemilikan institusional dijelaskan melalui teori keagenan, sedangkan profitabilitas dijelaskan melalui teori sinyal. Secara teoretis, ketiga variabel diharapkan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi bukti empiris dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam sehingga perlu ditelaah secara sistematis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review, yaitu metode pengumpulan dan analisis data yang bersumber dari berbagai dokumen tertulis seperti artikel jurnal ilmiah serta temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Literature review dilaksanakan melalui tahap identifikasi, penelaahan, serta sintesis temuan dari penelitian yang telah dipublikasikan guna memperoleh pemahaman tentang hubungan antarvariabel yang diteliti (Meilana Sari & Prima Wulandari, 2021)

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengidentifikasi artikel ilmiah yang relevan melalui Google Scholar dan SINTA. Pencarian literatur menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Artikel yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian topik, variabel penelitian, serta tahun publikasi 2021–2026.

Literatur yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan membandingkan dan mengkaji temuan dari setiap artikel untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
1	Rosdiana (2022)	Pengaruh Capital Expenditure, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021).	Mengkaji dampak capital expenditure, leverage, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan CSR terhadap nilai perusahaan	Kuantitatif menggunakan data sekunder perusahaan pertambangan BEI periode 2018–2021; sampel 11 perusahaan dipilih dengan purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda.	Kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh negatif. Sementara itu, kepemilikan institusional dan CSR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Fabhi Nur Laksana dan Hasyim Ashari (2024)	Tinjauan Pengaruh CSR, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating terhadap Nilai	Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan CSR terhadap nilai perusahaan perbankan	Kuantitatif menggunakan data sekunder laporan keuangan perbankan; sampel 9 perusahaan dan analisis regresi linear berganda serta MRA.	Artikel melaporkan pengaruh signifikan kepemilikan manajerial dan CSR terhadap nilai perusahaan; profitabilitas memitigasi

ISSN : 3025-9495

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
		Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI (2020-2022).	serta peran profitabilitas sebagai variabel moderasi.		hubungan CSR dengan nilai perusahaan.
3	Nabilla Nurhaliza dan Siti Nur Azizah (2023)	Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.	Menguji pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan.	Kuantitatif dengan data sekunder annual report perusahaan pertambangan BEI; purposive sampling (136 sampel, 30 di-outlier) dan regresi linear berganda (SPSS 20).	Struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4	Nanda Bakti Laksana dan Asih	Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan	menguji pengaruh komisaris independen,	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data sekunder; sampel 12	Komisaris independen dan kepemilikan manajerial

ISSN : 3025-9495

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
	Handayani (2022)	Manajerial dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Tahun 2016-2020).	kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan, dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.	perusahaan LQ45 periode 2016–2020 (60 data) dengan purposive sampling; analisis regresi linear berganda dan regresi moderasi (EViews 9).	berpengaruh terhadap nilai perusahaan; komite audit tidak berpengaruh. Kualitas audit mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial, tetapi tidak memoderasi pengaruh komisaris independen dan komite audit.
5	Dita Meilana Sari dan Putu Prima Wulandari (2021)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.	Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	Penelitian kuantitatif explanatory dengan data sekunder; sampel 21 perusahaan sektor industri dasar dan kimia selama 2017–2019 (63 observasi), dianalisis dengan regresi berganda.	Kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit hanya memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif

ISSN : 3025-9495

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
					dan signifikan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan.
6	Sayyidah Shofiyatul Jinan Atiqah (2025)	Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social and Governance (ESG), Green Accounting, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.	Penelitian ini mengkaji dampak pengungkapan ESG, green accounting, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian mencakup sektor Consumer NonCyclicals, Basic Materials, Industrials, dan Consumer	Kuantitatif dengan regresi data panel (EViews 12); 30 perusahaan × 5 tahun = 150 observasi, menjadi 93 sampel setelah data outlier dikeluarkan.	ESG, green accounting, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif.

ISSN : 3025-9495

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
			Cyclicals di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024.		
7	Claudya Sephiani Yonathan dan Prima Apriwenni (2025)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.	Mengeksplorasi pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.	Kuantitatif dengan data sekunder laporan keuangan 55 perusahaan consumer non-cyclicals di BEI periode 2021–2023 (165 sampel); purposive sampling dan regresi linear berganda (SPSS 25).	Kepemilikan institusional, komisaris independen, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; komite audit berpengaruh negatif; solvabilitas berpengaruh positif.
8	Aldy Mardanny dan Sugi Suhartono (2022)	Kemampuan Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan	Menentukan pengaruh kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, dengan keputusan	Kuantitatif; sampel 46 perusahaan manufaktur dengan purposive sampling; analisis Moderated Regression Analysis (MRA) menggunakan SPSS 25.	Kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan tidak

ISSN : 3025-9495

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
		Institusional terhadap Nilai Perusahaan.	pendanaan dan keputusan investasi sebagai variabel moderasi.		mampu memoderasi pengaruh tersebut, sedangkan keputusan investasi memperlemah pengaruh keduanya.
9	Citra Kasuwara, Abid Djazuli, dan Ummi Kalsum (2026)	Determinasi Nilai Perusahaan: Peran Kepemilikan Institusional dan Leverage pada Perusahaan Energi di Bursa Efek Indonesia.	Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional dan leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.	Kuantitatif dengan data laporan keuangan tahunan; sampel 25 dari 91 perusahaan dengan purposive sampling dan analisis regresi linier berganda.	Secara simultan kepemilikan institusional dan leverage berpengaruh signifikan; secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan, sedangkan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
10	Rahmat Hadiansyah, Susi Retna Cahyaningtyas, dan	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai	Menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan	Kuantitatif; sampel 14 perusahaan perbankan BEI periode 2017–2021 dengan purposive sampling; uji asumsi	Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh

ISSN : 3025-9495

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
	Iman Waskito (2022)	Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).	institusional terhadap nilai perusahaan (diukur dengan PBV).	klasik dan regresi linear berganda.	terhadap nilai perusahaan.
11	Novi Nurcahyani, Catur Martian Fajar, dan Siti Hanjani (2026)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi.	Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi	Kuantitatif dengan purposive sampling; 60 perusahaan (360 firm-year); regresi data panel (common effect, fixed effect, random effect) menggunakan EViews 13.	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan, pertumbuhan perusahaan tidak. Struktur modal berpengaruh signifikan dan memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak memediasi profitabilitas maupun pertumbuhan.
12	Nabila Sophia	Peran Profitabilitas,	Mengevaluasi apakah	Kuantitatif dengan purposive sampling;	CSR berpengaruh terhadap nilai

ISSN : 3025-9495

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
	Dwita Pawestri dan Erma Setiawati (2024)	Leverage, Ukuran Perusahaan, dan CSR dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan.	profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan CSR mempengaruhi nilai perusahaan.	43 sampel perusahaan properti dan real estate di BEI periode 2021–2022; analisis regresi linear berganda.	perusahaan, sedangkan profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh.
13	Istihfadloh, Masno Marjohan, dan Zulfitra (2023)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Intervening.	Mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap leverage dan nilai perusahaan, serta peran leverage sebagai variabel intervening.	Deskriptif kuantitatif dengan data sekunder; sampel 17 perusahaan pertambangan BEI periode 2015–2020 (102 sampel); regresi data panel dan analisis jalur (EViews 10).	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap leverage; profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; pada analisis jalur efek tidak langsung melalui leverage lebih kecil daripada efek langsungnya.
14	Arif Wahyu Nur Kholid dan	Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan:	Menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan	Kuantitatif dengan data sekunder perusahaan BEI periode 2018–2020;	Kepemilikan institusional dan pandemi Covid-19 berpengaruh negatif

ISSN : 3025-9495

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
	Hadiyan Prayoga (2023)	Dampak Pandemi Covid-19.	institusional, dan pandemi Covid-19 terhadap nilai perusahaan.	purposive sampling (550 perusahaan × 3 tahun = 1.650 observasi); regresi panel seimbang dengan Fixed Effect Model.	signifikan; profitabilitas berpengaruh positif signifikan saat pandemi tidak diperhitungkan, tetapi tidak berpengaruh ketika pandemi dimasukkan.
15	Sartika, Aditya Pradana, Eka Julianti Efris Saputri, dan Liona Efrina (2026)	Determinants of Firm Value: The Role of Capital Structure, Leverage, Growth, Dividend Policy, and Profitability in Property Companies Listed on the IDX.	Menganalisis pengaruh struktur modal, leverage, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor properti dan real estate di BEI periode 2021–2023.	Kuantitatif; sampel 23 dari 92 perusahaan properti dan real estate; analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS.	Struktur modal, leverage, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

PEMBAHASAN DAN HASIL

Hasil kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan adanya variasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Di satu sisi, kepemilikan ini membantu menyatukan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Di sisi lain, sejumlah studi justru menemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan (Meilana Sari & Prima Wulandari, 2021; Rosdiana, 2022) . Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Hadiansyah et al., 2022; Nurhaliza & Azizah, 2023). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan belum konsisten.

Kepemilikan institusional menjadi mekanisme pengawasan manajemen yang diharapkan mengurangi konflik keagenan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Mardanny & Suhartono, 2022). Sebaliknya, penelitian lain menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Kasuwara et al., 2026). Sementara itu, kepemilikan institusional juga ditemukan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Meilana Sari & Prima Wulandari, 2021). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan masih belum konsisten.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai prospek perusahaan. Profitabilitas ditemukan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Nurhaliza & Azizah, 2023). Meskipun demikian, studi-studi lainnya mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial tidak memberikan dampak pada valuasi perusahaan (Istihfadloh et al., 2023). Selain itu, profitabilitas juga ditemukan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Pawestri & Setiawati, 2024). Adanya perbedaan temuan ini menyiratkan bahwa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap valuasi perusahaan masih belum stabil.

Secara umum, temuan dari tinjauan literatur yang ada mengindikasikan bahwa dampak dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap valuasi perusahaan belum menghasilkan kesimpulan yang seragam. Variasi dalam hasil penelitian ini menandakan adanya celah dalam literatur *(research gap)* yang memerlukan eksplorasi lebih mendalam. Sehubungan dengan itu, studi ini dirancang untuk melakukan analisis terhadap pengaruh

ISSN : 3025-9495

kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap valuasi perusahaan. Diharapkan bahwa hasil dari investigasi ini akan memberikan kontribusi tambahan terhadap literatur yang berkaitan dengan determinan valuasi perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan belum menghasilkan temuan yang seragam pada 15 artikel yang ditinjau. Kepemilikan manajerial cenderung berpengaruh positif, dengan pengaruh signifikan pada 4 dari 6 studi, sehingga sejalan dengan argumen penyelarasan kepentingan manajemen dan pemegang saham. Kepemilikan institusional merupakan variabel yang paling tidak konsisten: 4 dari 8 studi tidak signifikan, 3 negatif signifikan, dan 1 positif signifikan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada 3 dari 6 studi yang menguji pengaruh langsungnya, sementara sisanya tidak signifikan atau berubah ketika pandemi Covid-19 diperhitungkan. Pola ini mengindikasikan bahwa perbedaan hasil kemungkinan berkaitan dengan konteks penelitian, yaitu sektor, periode, dan ukuran sampel, tetapi hubungan tersebut belum diuji dalam tinjauan ini. Oleh karena itu, pengujian sistematis terhadap konteks tersebut perlu dilakukan pada penelitian selanjutnya.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan temuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk riset mendatang, disarankan untuk mengembangkan cakupan sektor industri, memperpanjang periode observasi temporal, serta mengintegrasikan variabel pemoderasi atau mediasi seperti struktur permodalan, leverage, atau kebijakan dividen guna menjelaskan ketidakkonsistenan temuan antar-literatur terdahulu, di samping perlunya pendekatan empiris menggunakan data lapangan yang aktual. Bagi perusahaan dan manajemen, disarankan untuk menjaga proporsi kepemilikan manajerial yang optimal agar tercipta pengawasan internal yang efektif, serta terus meningkatkan kinerja operasional guna menghasilkan profitabilitas yang stabil menjadi sinyal positif bagi investor. Informasi tersebut juga berguna bagi pelaku pasar modal dalam pengambilan keputusan. Investor disarankan untuk menganalisis fundamental perusahaan secara lebih cermat, tidak semata-mata berdasarkan struktur kepemilikan, tetapi juga dengan mempertimbangkan kondisi sektor industri serta situasi makroekonomi yang berlangsung.

ISSN : 3025-9495

DAFTAR PUSTAKA

Atiqah, S. S. J. (2025). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social and Governance (Esg), Green Accounting, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, *5*(3), 131–144.

Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Risma*, *2*(4), 656–670.

Laksana, N. B., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, *5*(2), 111–129.

Istihfadloh, Marjohan, M., & Zulfitra. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Intervening. *SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan, Dan Investasi)*, *6*(1), 160–175. https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.24972

Kasuwara, C., Djazuli, A., & Kalsum, U. (2026). Determinasi Nilai Perusahaan: Peran Kepemilikan Institusional Dan Leverage Pada Perusahaan Energi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, *6*(2), 63–74. https://doi.org/10.36257/jamb.v6i2.11878

Kholid, A. W. N., & Prayoga, H. (2023). Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan: Dampak Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *25*(2), 337–350.

Laksana, F. N., & Ashari, H. (2024). Tinjauan Pengaruh CSR, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di BEI. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *8*(2), 2484–2503.

Mardanny, A., & Suhartono, S. (2022). Kemampuan Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *11*(1), 23–39. https://doi.org/10.46806/ja.v11i1.853

Meilana Sari, D., & Prima Wulandari, P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tera Ilmu Akuntansi*, *Volume 22*(1), 1–18.

Nurcahyani, N., Fajar, C. M., & Hanjani, S. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *Land Journal, 7(1), Januari 2026.*

Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *9*(1), 31–44. https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593

Pawestri, N. S. D., & Setiawati, E. (2024). Peran Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan, dan CSR dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, *7*(1).

Rosdiana. (2022). Pengaruh Capital Expenditure, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris

ISSN : 3025-9495

Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, *9*(3), 992. https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.772

Sartika, Pradana, A., Saputri, E. J. E., & Efrina, L. (2026). Determinants of Firm Value: The Role of Capital Structure, Leverage, Growth, Dividend Policy, and Profitability in Property Companies Listed on the IDX. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(01), 28–41. https://doi.org/10.22437/jaku.v11i01.49973

Yonathan, C. S., & Apriwenni, P. (2025). Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *14*(1), 34–43.